

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Transkrip wawancara dengan bapak Oey Tjin Eng sebagai pakar budaya Cina Benteng

Hari, tanggal : Rabu, 13 September 2023

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : Kampung Lebak Wangi, Sewan Kongsi, kelurahan

Mekarsari, kecamatan Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129

1. Kapan kelenteng Tjong Tek Bio didirikan ?

Jawab : kelenteng Tjong Tek Bio dibangun pertama kali pada tahun 1830 di daerah Sewan Kongsi.

2. Siapa yang mendirikan kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : kelenteng Tjong Tek Bio didirikan oleh pertama kali oleh seorang Kapitan Tionghoa bernama Souw Hong Ko. Souw Hong Ko adalah tuan tanah daerah Sewan Kongsi tempat dimana kelenteng Tjong Tek Bio itu didirikan.

3. Bagaimana Sejarah dibangunnya kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : Pada tahun 1666 pertama kali Souw Hong Ko datang ke Indonesia. Souw Hong Ko merupakan seorang Kapitan Tionghoa, lahir pada tanggal 11 Desember 1696 dan wafat pada tanggal 25 Maret 1751, beliau juga merupakan tuan tanah. Souw Hong Ko datang ke Indonesia dengan ditemani oleh anaknya yang ketiga, yakni Tiang Guan. Kemudian pada tanggal 1830 keluarga Souw Hong Ko mendirikan sebuah kelenteng, yang dinamakan kelenteng Tjong Tek Bio. Kelenteng ini didirikan untuk sebagai tempat ibadah orang Tionghoa.

4. Siapa dewa utama dan dewa-dewi lainnya yang berada di kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : Dewa utama di kelenteng Tjong Tek Bio adalah Hok Tek Ceng Sin atau Fu De Zheng Sen. Hok Tek Tjeng Sin dikenal sebagai dewa bumi. Dewa-dewi lainnya yang ada di kelenteng Tjong Tek Bio, yaitu YMS Kwan Im Phu Sa, YMS Thian Siang Seng Bo, YMS Kwan Seng Tee Kun, YMS Hian Thian Siang Tee, Tote Kong dan To Te Po.

5. Apa saja upacara hari besar yang dilakukan di kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : Di kelenteng Tjong Tek Bio banyak sekali upacara yang dilakukan untuk menyambut hari besar, contohnya seperti upacara dongzhi, kue bulan, cap go meh, imlek, sejit, cioko dan lainnya. Di kelenteng Tjong Tek Bio melakukan upacara kue bulan berbarengan dengan melakukan upacara sejit dewa utama kelenteng ini, yaitu Hok Tek Ceng Sin.

6. Apakah hanya di kelenteng Tjong Tek Bio yang melakukan upacara kue bulan sekaligus merayakannya, khususnya di daerah Sewan ini? Mengapa ?

Jawab : Semua kelenteng melakukan upacara kue bulan. Namun, hanya di kelenteng Tjong Tek Bio yang melakukan upacara kue bulan secara besar karena kelenteng Tjong Tek Bio ini merupakan kelenteng tertua yang berada di daerah Sewan.

7. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk upacara kue bulan ?

Jawab : Dalam persiapan melakukan upacara kue bulan, mereka mempersiapkan makanan dan minuman yang akan ditaruh di atas altar. makanan sajian berupa makanan utama, kue bulan, buah-buahan, teh dan arak. Buah-buahan yang disajikan seperti jeruk, buah sesuai musim, buah banyak biji, pisang. Tidak hanya buah-buahan, melainkan juga harus menyajikan kue seperti kue mangkok, wajik, kue lapis dan kue ku.

8. Apa saja kegiatan saat menyambut hari raya besar kue bulan?

Jawab : Selain melakukan upacara sembahyang kue bulan, ada pertunjukan yang diadakan seperti pertunjukan barongsai, ondel-ondel, gambang kromong dan ada juga acara makan bersama.

9. Bagaimana prosesi sembahyang upacara kue bulan ?

Jawab : Pertama, sembahyang terlebih dahulu kepada *Tian Gong*. Ketika kita baru pertama kali masuk akan diperlihatkan dengan meja altar *Tian Gong*. Altar *Tian Gong* ini memiliki skema yang menggambarkan dan menjelaskan setiap penaruhan makanan dan minuman lainnya. Pada kedua kaki meja altar *Tian Gong* terdapat dua pasang pohon tebu. Alasan di altar *Tian Gong* terdapat dua pasang pohon tebu karena pohon tebu itu dianggap sebagai pohon rimbun dan dapat diartikan sebagai persaudaraan yang kental. Kemudian, dilanjutkan dengan sembahyang kepada dewa utama Hok Tek Tjeng Sin, dan dewa-dewi lainnya serta sembahyang juga kepada Nyai Roro Kidul. Kemudian, dilanjutkan dengan menaruh lilin yang sudah menyala ke tempat yang telah disediakan dan membakar kertas kimcoa.

10. Apa makna dari membakar kertas kim cua ?

Jawab : Makna membakar kertas kimcoa adalah agar bisa seperti dewa yang ada pada kertas kimcoa tersebut, yaitu banyak rezeki, berpangkat, banyak anak dan panjang umur.

Lampiran 2 :

Transkrip wawancara dengan bapak Oey Tjin Eng sebagai masyarakat Sewan Kongsu.

Hari, tanggal : Selasa, 16 April 2024
Waktu : 10.00 WIB
Lokasi : Kampung Lebak Wangi, Sewan Kongsu, kelurahan Mekarsari, kecamatan Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129.

1. Mengapa upacara dalam merayakan hari besar kue bulan dan sejit Hok Tek Tjeng Sin dilakukan secara bersamaan ?

Jawab : Secara umumnya, sejit Hok Tek Tjeng Sin dirayakan setiap tanggal 2 bulan 2 penanggalan imlek. Namun, berbeda dengan di kelenteng Tjong Tek Bio yang merayakan sejit Hok Tek Tjeng Sin bersamaan dengan merayakan kue bulan, karena dahulu sejarahnya pada malam *Peh Gwee Cap Go* tanggal 15 dituliskah huruf Fu De Zheng Shen pada jaman dinasti Shang oleh Nabi Iin yang sebenarnya tidak memiliki wujud melainkan hanya spirit. Tujuan dari dituliskannya itu dianggap sebagai ungkapan terimakasih kepada malaikat bumi, karena kita tinggal di bumi dan mendapat rezeki juga dari bumi. Bagi yang merayakan setiap tanggal 2 bulan 2 itu juga memiliki sejarahnya seperti, pada jaman dinasti Zhou lahir seorang bernama Zhang Fu De atau bisa disebut dengan Thio Hok Tek. Beliau bekerja sebagai penagih pajak di jaman dinasti Zhou tersebut. Thio Hok Tek dikenal sebagai orang yang baik hati bagi masyarakat, karena pada saat beliau bekerja sebagai penagih pajak jika ada masyarakat yang tidak membayar pajak, Thio Hok Tek tidak mempermasalahkan hal tersebut. Namun, saat Thio Hok Tek meninggal orang-orang merasa sangat kehilangan dan merindukan sosok Thio Hok Tek. Beliau diganti dengan orang lain yang dimana orang tersebut memiliki watak yang kejam, masyarakat dipaksa untuk membayar pajak sehingga membuat mereka menderita. Maka dari itu, karena spirit Thio Hok Tek sama dengan spirit Fu De Zheng Shen akhirnya Thio Hok Tek atau

Zhang Fu De di personifikasikan menjadi Fu De Zheng Shen atau yang dikenal dengan Hok Tek Tjeng Sin. Maka dari itu ada yang merayakan Zhang Fu De sebagai Hok Tek Tjeng Sin di tanggal 2 bulan 2 dan ada yang merayakan Fu De Zheng Shen yang dipercayai hanya spirit tidak memiliki wujud dirayakan pada tanggal 15 bulan 8 yang dimana bertepatan juga dengan hari besar perayaan kue bulan.

2. Bagaimana dengan proses sembahyang kepada Nyai Roro Kidul di kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : Dalam persembahyangan kepada Nyai Roro Kidul sama saja dengan sembahyang kepada dewa-dewi yang berada di kelenteng Tjong Tek Bio. Hanya saja yang berbeda ketika ingin sembahyang kepada Nyai Roro Kidul menggunakan hio yang berwarna hijau, karena warna hijau dipercaya merupakan warna kesukaan beliau.

3. Mengapa di kelenteng Tjong Tek Bio terdapat ruangan khusus untuk Ibu Ratu Nyai Roro Kidul?

Jawab : ruangan khusus Nyai Roro Kidul dibuat berdasarkan atas kepercayaan masyarakat setempat yang dimana tempat saat ini yang ditempati memiliki sebuah tuan rumah yang harus dihormati selain dewa-dewi. Namun, untuk mempercayai adanya Nyai Roro Kidul tergantung dengan pribadi masing-masing. Kepercayaan terhadap Nyai Roro Kidul juga dijadikan sebagai kearifan lokal. Awalnya Nyai roro kidul itu tidak ada di kelenteng Tjong Tek Bio, itu baru dibuat atas permintaan ketua kelenteng tersebut.

4. Darimanakah sumber anggaran untuk membuat acara upacara sembahyang kue bulan ?

Jawab : Dari hasil dari galangan dana masyarakat yang berdatangan ke kelenteng Tjong Tek Bio dan juga donatur dari petinggi daerah setempat. Dari uang dana yang sudah terkumpul di kelenteng Tjong Tek Bio, masyarakat serta umat kelenteng lainnya mengadakan upacara kue bulan dan sejit Hok Tek Ceng

Sin. Dana tersebut dipergunakan untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan dalam membuat acara tersebut.

5. Mengapa masyarakat Cina Benteng sewan masih mempertahankan tradisi upacara dari nenek moyang mereka?

Jawab : masyarakat Cina Benteng sewan masih mempertahankan tradisi karena mereka menghargai warisan dari leluhur mereka. Walaupun masyarakat Cina Benteng itu tidak mengerti bahasa Mandarin tetapi mereka masih melestarikan budayanya.

Lampiran 3 :

Transkrip wawancara dengan bapak Ong Sui San sebagai pendiri kelenteng Tjong Tek Bio dan masyarakat Sewan Kongsi.

Hari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2024
Waktu : 10.00 WIB
Lokasi : Kampung Lebak Wangi, Sewan Kongsi, kelurahan Mekarsari, kecamatan Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129.

1. Apakah ada perbedaan dalam upacara sembahyang kue bulan bagi masyarakat Cina Benteng yang tinggal di daerah sewan dengan masyarakat Cina Benteng yang tinggal di tempat lain?

Jawab : Untuk upacara sembahyang kue bulan sama saja tidak ada perbedaan. Namun, hanya daerah sewan yang masih kental dengan tradisi.

2. Mengapa kelenteng Tjong Tek Bio didirikan di daerah Sewan ?

Jawab : Sebelumnya letak kelenteng Tjong Tek Bio bukan terletak di sewan Kongsi melainkan terletak di dekat pinggir sungai Cisadane. Namun, akhirnya dipindahkan oleh tuan tanah karena beliau memiliki tanah di daerah sewan Kongsi yang sekarang bernama kampung budaya tehyan.

3. Apakah semua masyarakat Cina Benteng mempercayai adanya kehadiran Nyai Roro Kidul ?

Jawab : Tidak semua masyarakat Cina Benteng sewan Kongsri mempercayai adanya sosok Nyai Roro Kidul. Ada yang mempercayai dan ada juga yang tidak mempercayai, tergantung dengan pribadinya masing-masing.

4. Apa saja upacara yang dilakukan di kelenteng Tjong Tek Bio ?

Jawab : Kelenteng Tjong Tek Bio banyak merayakan upacara hari besar dalam tradisi Tionghoa, seperti *Imlek*, *Sejit*, *Zhong Qiu* atau kue bulan, *Cioko*, *Ceng Beng*, *Peh Cun*, *Onde* dan masih banyak lagi.

Lampiran 4 :

Transkrip wawancara dengan ibu Meliana sebagai masyarakat Sewan Kongsri.

Hari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2024

Waktu : 15.00 WIB

Lokasi : Kampung Lebak Wangi, Sewan Kongsri, kelurahan Mekarsari, kecamatan Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129.

1. Apakah ibu sebagai masyarakat yang tinggal di sewan Kongsri mempercayai dengan adanya Nyai Roro Kidul ?

Jawab : Keberadaan Nyai roro kidul sudah dianggap sebagai kepercayaan masyarakat sewan Kongsri ini. Beliau dianggap sebagai sosok yang harus dihormati.

2. Mengapa di kelenteng Tjong Tek Bio ada ruangan khusus untuk Nyai Roro Kidul dan bernuansa warna hijau ?

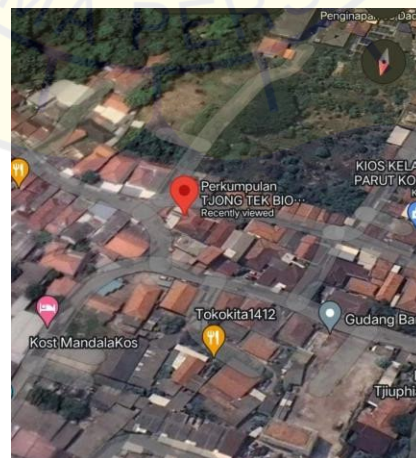
Jawab : Ruang khusus Nyai Roro Kidul dibuat karena sebagai tanda rasa hormat masyarakat yang mempercayai adanya kehadiran beliau. Ruang untuk

ibu Nyai Roro Kidul pasti dibuat dengan nuansa ruangan penuh warna hijau. Warna hijau dipercayai sebagai warna kesukaan dari ibu ratu nyai roro kidul. Dilihat dari pakaian nyai roro kidul yang suka memakai pakaian penuh dengan hijau.

Lampiran 5 : Gambar



Gambar 2.1 Silsilah keluarga Souw Hong Ko (sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2.2 Lokasi Kelenteng Tjong Tek Bio

(sumber : https://maps.app.goo.gl/f7ki1DkGUDtB2jC79?g_st=ac).





**Gambar 2.3 Pintu Masuk Kelenteng Tjong Tek Bio
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 2.4 Thien Ti Kong
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



Gambar 2.5 Altar wakil Thien
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2.6 Gerbang Men Shen
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2.7 Altar para dewa
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



**Gambar 2.8 YMS Hok Tek Ceng Sin
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 2.9 YMS Kwan Im Phu Sa dan YMS Thian Siang Seng Bo
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



Gambar 2.10 YMS Kwan Seng Tee Kun dan YMS Hian Thian Siang Tee

(sumber : Dokumentasi Pribadi).





Gambar 2.11 Tote Kong dan To Te Po
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2.12 Ruang Dewa-Dewi
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2.13 Ruang Ibu Ratu Nyai Roro Kidul
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



**Gambar 2.14 Ruang dapur
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 2.15 Ruang kamar mandi atau toilet
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



Gambar 2.16 Kue bulan Sin Hap Hoat, Yap Heng Lay & Gouw Bun San
 (sumber : google.com).



Gambar 2.17 Kue bulan ala Kanton 广式月饼
 (sumber : 广式月饼图片_百度百科 (baidu.com)).



Gambar 2.18 Kue bulan ala Su 苏式月饼
(sumber : [苏式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.19 Kue bulan ala Beijing 京式月饼
(sumber : [京式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.20 Kue bulan ala Yunnan 滇式月饼

(sumber : [滇式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.21 Kue bulan ala Chaozhou 潮式月饼
(sumber : [潮式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.22 Kue bulan ala Hui 徽式月饼
(sumber : [徽式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.23 Kue bulan ala Qu 衢式月饼



(sumber : [衢式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.24 Kue bulan ala Qin 秦式月饼
(sumber : [秦式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.25 Kue bulan ala Jin 晋式月饼
(sumber : [晋式月饼图片_百度百科 \(baidu.com\)](#)).



Gambar 2.26 Kue bulan ala Fengzhen 丰镇月饼

(sumber : 丰镇月饼图片_百度百科 (baidu.com)).





**Gambar 3.1 Sejit Hok Tek Ceng Sin
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 3.2 Altar sembahyang Tian Gong
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 3.3 Altar dewa utama YMS Hok Tek Ceng Sin
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 3.4 Tempat lilin dan Pagoda
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



**Gambar 3.5 Perlengkapan makanan dan minuman upacara kue bulan
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



Gambar 3.6 Hio dan kertas kimcoa
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 3.7 Barongsai
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



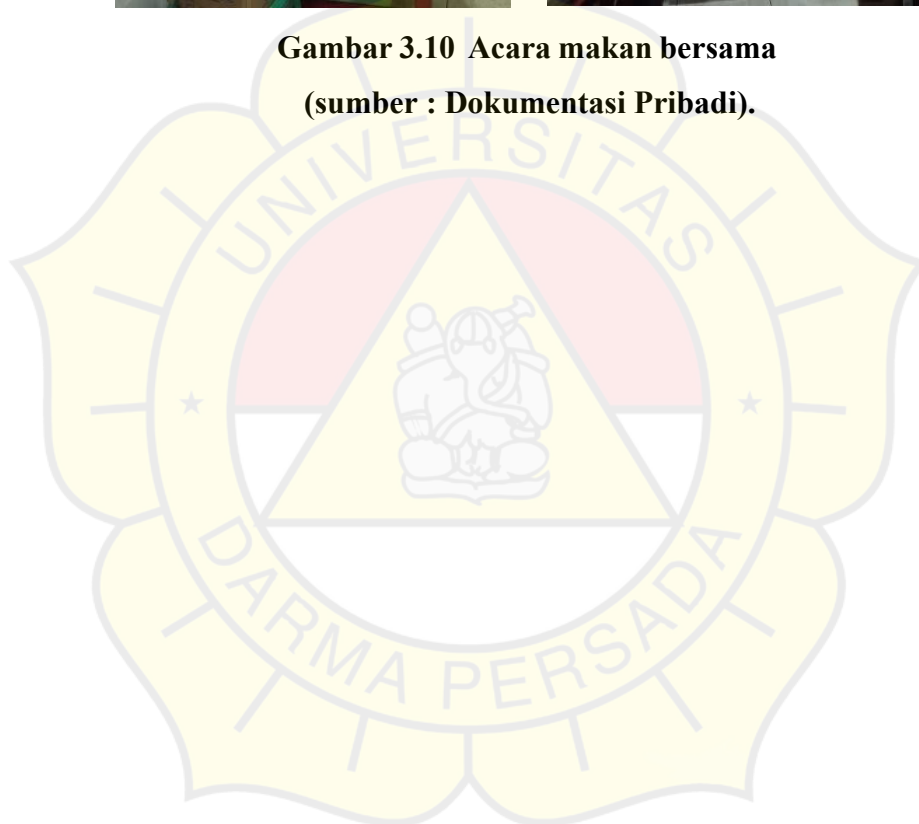
Gambar 3.8 Pertunjukan Gambang Kromong
(sumber : Dokumentasi Pribadi).



Gambar 3.9 Ondel-ondel
(sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Ondel-ondel#/media/Berkas:Ondel Ondel Khas Betawi - panoramio.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Ondel-ondel#/media/Berkas:Ondel_Ondel_Khas_Betawi_-_panoramio.jpg)).



**Gambar 3.10 Acara makan bersama
(sumber : Dokumentasi Pribadi).**



GLOSARIUM

- 潮式月饼 *cháo shì yuèbǐng* : Kue bulan jenis ala Chaozhou yang terkenal di daerah Chaosan Provinsi Guangdong.
- 茶料 *chá liào* : Manisan kering (untuk diseduh).
- Cioko* : Festival hantu atau yang biasa disebut dengan 中元节 *Zhōng yuán jié*
- 滇式月饼 *diān shì yuèbǐng* : Salah satu kue bulan yang berasal dari Yunnan.
- 地 *dì* : Merupakan Tian sebagai khalik dan penguasa semesta.
- 发糕 *fāgāo* : Kue mangkok.
- 丰镇月饼 *fēng zhèn yuèbǐng* : Kue bulan ala fengzhen yang terbuat dari tepung terigu dan gula merah.
- 广式月饼 *guǎng shì yuèbǐng* : Salah satu kue bulan yang berasal dari provinsi Guangdong dan biasa disebut dengan kue bulan ala kanton.
- 龟粿 *guīguǒ* : Kue ku.
- 汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn* : Sistem ejaan dalam bahasa Mandarin yang dapat memudahkan seseorang dalam

	membaca huruf dan karakter Mandarin.
汉字 <i>hànzì</i>	: Huruf dan karakter bahasa Mandarin.
<i>Hio</i>	: Dupa yang ketika dibakar mengeluarkan asap yang harum.
徽式月饼 <i>huī shì yuèbǐng</i>	: Kue bulan yang memiliki ciri khas Huizhou di provinsi Anhui.
<i>Imlek</i>	: Tahun baru Cina.
祭桌 <i>jì zhuō</i>	: Meja bujur sangkar tempat sajian.
金身 <i>jīn shēn</i>	: Patung atau gambar para suci (Shen Ming).
晋式月饼 <i>jìn shì yuèbǐng</i>	: Kue bulan ala jin yang proses pembuatannya diwakili oleh teknologi produksi yang bercita rasa lokal.
京式月饼 <i>jīng shì yuèbǐng</i>	: Merupakan kue bulan yang berasal dari Beijing, Tianjin dan sekitarnya.
吉祥 <i>jíxiáng</i>	: Memiliki arti keberuntungan.
橘子 <i>júzi</i>	: Buah jeruk.
<i>Kim Cua</i>	: kertas berwarna kuning emas yang digunakan untuk sembahyang.

<i>Kongsi</i>	: sebutan untuk sebuah tempat penaruhan hasil panen padi atau dapat disebut lumbung padi.
利果 <i>lìguǒ</i>	: Buah pir.
利益 <i>lìyì</i>	: Memiliki arti keuntungan.
门神 <i>ménshén</i>	: Sebutan untuk dewa penjaga pintu.
米糕 <i>mǐgāo</i>	: Kue wajik.
<i>Peh Gwee Cap Go</i>	: Tanggal 15 dalam penanggalan imlek.
平安 <i>píngān</i>	: Memiliki arti tentram.
苹果 <i>píngguǒ</i>	: Buah apel.
千层糕 <i>qiān céng gāo</i>	: Kue lapis.
秦式月饼 <i>qín shì yuèbǐng</i>	: Kue bulan ala Qin yang berasal dari makanan festival shaanxi.
衢式月饼 <i>qú shì yuèbǐng</i>	: Kue bulan ala Qu yang merupakan lokal festival pertengahan musim gugur di kota Quzhou, Provinsi Zhejiang.
<i>Sejit</i>	: Hari ulang tahun.

神 <i>shén</i>	: Merupakan huruf yang menunjuk akan sifat Tian sebagai maha Rokh bisa bermakna malaikat, para suci.
身灯 <i>shēn dēng</i>	: Pelita abadi
示 <i>shì</i>	: Peribadahan dalam imam agama Khonghucu.
祀桌 <i>sì zhuō</i>	: Meja altar persegi Panjang.
<i>Sin Beng</i>	: Merupakan bahasa Hokkian dari shen ming yang artinya roh suci, malaikat.
苏式月饼 <i>sū shì yuèbǐng</i>	: Merupakan salah satu kue bulan jenis ala Su.
<i>Tjok Say</i>	: Patung singa batu penjaga kelenteng.
团圆 <i>tuányuán</i>	: Berkumpul keluarga atau reuni.
土地公 <i>tǔdì gong</i>	: Merupakan sebutan untuk dewa bumi atau dewa pertanian.
文炉 <i>wén lú</i>	: Tempat perapian surat doa.
香蕉 <i>xiāngjiāo</i>	: Buah pisang.
香久 <i>xiāng jiǔ</i>	: Memiliki arti langgeng.

香炉 *xiānglú* : Tempat menancapkan xiang (dupa batang).

宣炉 *xuān lú* : Tempat membakar bubuk kayu cendana.

YMS : Yang Maha Suci

月饼 *yuèbǐng* : Merupakan makanan wajib yang harus ada saat upacara kue bulan.

中秋节 *zhōngqiū jié* : Salah satu hari raya pertengahan musim gugur atau festival kue bulan yang dirayakan masyarakat Tionghoa pada tanggal 15 bulan 8 dalam penanggalan imlek.

桌帷 *zhuō wéi* : Tabir penutup meja sembahyang.

烛台 *zhú tái* : Tempat menancapkan lilin.

宗德庙 *zōng dé miào* : Merupakan sebutan nama untuk kelenteng Tjong Tek Bio.

祖德流芳 *zǔ dé liú fāng* : Buah berbiji banyak.